

Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar Tema 3 Tugasku Sehari-Hari

Sri Indah Agustin¹⁾, Yayuk Mardiaty²⁾, Yuni Fitriyah Ningsih³⁾, Mutrofin⁴⁾

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Jember, Kampus Tegal Boto, Jl. Kalimantan No.37, Krajan Timur, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

sriindah247@gmail.com¹⁾, yayukmardiaty.fkip@unej.ac.id²⁾, yunifitriyah.fkip@unej.ac.id³⁾, cakmutrofin@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan perilaku siswa yang mulai mengikuti era perkembangan zaman, sehingga dikhawatirkan nilai karakter pada diri siswa mulai luntur. Penanaman nilai karakter dapat dikembangkan melalui buku tematik siswa yang diintegrasikan beberapa mata pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan muatan nilai karakter pada buku siswa kelas sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan objek penelitian muatan nilai karakter. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, jumlah nilai karakter yang ditemukan sebanyak 95 kalimat nilai karakter. Adapun rincian jumlah nilai karakter yaitu: 20 nilai tanggung jawab, 20 nilai peduli, 10 nilai santun, 10 nilai cinta tanah air, 8 nilai disiplin, 8 nilai percaya diri, 7 nilai religius, 6 nilai mandiri, 4 nilai kreatif, dan 2 nilai jujur. Nilai karakter yang ditemukan tidak merata, nilai yang paling banyak ditemukan nilai tanggung jawab dan peduli. Pendidikan karakter pada diri siswa sejak dini sangat penting untuk menciptakan generasi bangsa yang berkepribadian.

Kata kunci: nilai karakter, pendidikan karakter dan buku siswa.

Abstract

This research is motivated by the behavior of students who are starting to follow the era of the times, so it is feared that the character values in students are starting to fade. The cultivation of character values can be developed through student thematic books which are integrated with several subjects. The purpose of this study was to describe the content of character values in the books of elementary school class students with the theme of my 3 daily tasks. This type of research is descriptive with a qualitative design. The data collection method in this study uses documentation with the object of research being character values. Based on the results of the analysis that has been carried out, the number of character values found is 95 sentences of character values. The details of the number of character values are: 20 values of responsibility, 20 values of caring, 10 values of courtesy, 10 values of patriotism, 8 values of discipline, 8 values of self-confidence, 7 religious values, 6 independent values, 4 creative values, and 2 values. honest. The character values found are not evenly distributed, the values most commonly found are the values of responsibility and caring. Character education in students from an early age is very important to create a nation with character.

Keywords: *character values, character education and student books.*

1. Pendahuluan

Perubahan di era modern menerjunkan sebuah revolusi diberbagai aspek kehidupan, khususnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengalami perubahan cukup pesat. Perkembangan yang terjadi di Indonesia khususnya pada tatanan sistem pendidikan melahirkan sebuah kurikulum baru dengan menyesuaikan keadaan, kebutuhan, dan berbagai persoalan yang terjadi saat ini. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang menciptakan suasana belajar dengan tujuan siswa dapat mengembangkan potensi dalam dirinya secara aktif meliputi jiwa religius, kecerdasan akhlak mulia, pengendalian, serta keterampilan untuk diri sendiri, orang lain, bangsa dan negara yang dilakukan secara sadar dan terencana.

Kurikulum 2013 saat ini merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 diberlakukan secara terstruktur mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah pada tahun 2013-2014, kemudian mengalami perubahan pada tahun 2017 dengan tujuan mempersiapkan penerus bangsa pada tahun 2045 dikenal sebagai generasi emas dengan memberikan sebuah pembekalan diberbagai kompetensi, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, *creative, critical thinking, communicative*, dan *collaborative* biasa disebut 4c, serta literasi.

Menurut Rusman (2018:418) bahwa kurikulum 2013 mengintergrasikan tiga ranah kompetensi yaitu kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomorik). Implementasi dari kompetensi terangkum dalam 4 ranah Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Keberhasilan belajar siswa dipertegas dalam penilaian autentik (*authentic assessment*). Pembekalan kompetensi yang diimplementasikan kepada siswa memfokuskan pada kompetensi sikap spiritual yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter.

Nilai merupakan suatu yang dianggap positif serta berguna bagi individu dalam melangsungkan kehidupan. Segala aktivitas tingkah laku yang ditunjukkan oleh individu digerakkan oleh nilai-nilai. Dengan demikian, baik buruknya tindakan yang dilakukan oleh

individu merupakan bentuk nyata dari definisi moral. Hal tersebut diperkuat oleh Rahayunigtyas dan Mustadi (2018:125) bahwa siswa sekolah dasar perlu adanya pendidikan karakter memiliki tujuan yang baik untuk generasi bangsa. Oleh karena itu, kurikulum 2013 dikenal sebagai kurikulum pendidikan karakter.

Karakter merupakan akhlak, budi pekerti ataupun jati diri individu yang dibentuk dari berbagai hasil nilai kebajikan dapat digunakan dalam berfikir maupun melakukan tindakan (Mardiaty, 2012:4). Karakter sebagai ciri khas turunan kepribadian individu sesuai dengan tingkah laku yang dimunculkan. Seseorang akan mengetahui tentang jati dirinya melalui karakter yang telah tertanam dan berkembang bersamaan dengan segala sesuatu yang diketahui, dilihat, dan dipahami selama hidupnya. Kekuatan karakter pada siswa dapat tumbuh secara internal jika terdapat motivasi dari berbagai latar belakang keluarga, masyarakat serta lingkup sekolah. Suatu bangsa dalam melahirkan siswa berkarakter perlu adanya pendidikan karakter.

Lickona dalam Darmayanti & Wibowo (2014:224) menyatakan "*character education is the deliberate effort to develop virtues that are good for the individual and good for society*". Artinya, pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang sengaja untuk mengembangkan kebajikan yang baik bagi individu dan masyarakat. Pendapat tersebut diperkuat oleh Khan (2010: 34) Pendidikan karakter merupakan sistem yang diterapkan secara terencana dan terencana yang bertujuan guna membimbing siswa. Pendidikan dengan mengutamakan penanaman nilai sikap dan perilaku diri siswa dengan adanya keteladanan yang dicontohkan oleh pendidik, anggota keluarga, dan masyarakat di lingkungan sekitar siswa. Oleh sebab itu, pengembangan nilai karakter terutama tingkatan siswa kelas rendah terutama kelas II SD dalam melakukan suatu tindakan biasanya meniru insan yang lebih dewasa yakni orang tua maupun guru. Sehingga, guru memiliki peran yang dominan dalam membantu dan membentuk watak siswa di sekolah. Pengembangan nilai karakter pada siswa juga membutuhkan fasilitas yang mendukung. Hasil penelitian membuktikan pelaksanaan pendidikan karakter dibutuhkan adanya wawasan dan pengelolaan instrumen (Darmayanti & Wibowo, 2014:223). Karakter siswa dapat dikembangkan melalui buku siswa.

Buku siswa sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran karena di dalam buku terdiri dari teks bacaan dan soal latihan sehingga siswa akan sering membaca dan mengerjakannya, pernyataan tersebut menegaskan bahwa buku siswa sebagai pengembang nilai karakter siswa. Buku memberikan pengaruh terhadap tumbuh dan kembangnya suatu

keinginan, tingkah laku, emosional, dan berfikir siswa. Isi yang terdapat pada buku siswa menanamkan nilai yang positif ataupun negatif sesuai dengan isi bacaan (Muslich, 2010:20).

Buku siswa kurikulum 2013 berupa buku tematik integratif terdiri dari gabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Di dalam buku siswa terdapat materi ajar yang memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna dan memudahkan siswa dalam memahami materi melalui pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, mencoba, menalar serta mengkomunikasikan. Selain itu, dalam buku siswa terdapat lembar kerja dan lembar aktivitas siswa. Berbagai aktivitas dalam pembelajaran di sekolah berpedoman pada buku siswa.

Diharapkan adanya revisi ini, buku siswa memberikan penjelasan materi, penugasan serta unjuk kerja yang jelas, baik, dan komunikatif sehingga siswa dengan mudah untuk mempelajari serta menanamkan pelajaran dalam dirinya. Pendapat ini diperkuat oleh Atmarizon & Zaim (2016:5) menyatakan bahwa pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 menekankan pada efektifitas, kreatifitas, produktifitas, serta inovasi siswa dikembangkan melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terpadu.

Pengembangan nilai karakter disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa nilai karakter yang perlu ditanamkan terhadap siswa jenjang sekolah dasar terkandung dalam kompetensi spiritual dan kompetensi sikap sosial. Kompetensi spiritual lebih menekankan pada nilai religius, sementara itu kompetensi sosial mencakup dari berbagai nilai berdasarkan jenjang tingkatan kelas. Mengenai penjelasan kompetensi sosial kelas II sekolah dasar sesuai dengan PERMENDIKBUD RI No. 20 Tahun 2018 dan silabus tersebut adalah, "Menunjukkan nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, mandiri, santun, percaya diri, kreatif, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru serta masyarakat." Potensi pengembangan dan penguatan nilai karakter cukup besar pada buku teks siswa kelas rendah, yakni kelas 1, II, dan III. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis buku siswa kelas II supaya kandungan nilai-nilai karakter dapat tersampaikan secara menyeluruh dan baik.

Analisis muatan nilai karakter yang dilakukan pada buku siswa kelas II sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari kurikulum 2013 semester ganjil, yang terdiri dari 4 subtema. Tema-tema tersebut terdiri atas (1) tugasku sehari-hari di rumah, (2) tugasku sehari-hari di sekolah, (3) tugasku sebagai umat beragama, (4) tugasku dalam kehidupan sosial. Subtema

tersebut memberikan ajaran dan contoh terkait bagaimana sikap ataupun tingkah laku yang harus diterapkan oleh siswa dihadapan sesama manusia dan lingkungannya serta tugas-tugas kehidupan.

Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari, (2) menganalisis hasil muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari dalam memperkuat pendidikan nilai karakter siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (1) bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam dunia pendidikan, (2) bagi peneliti lain, adanya penelitian ini dijadikan sebagai sebuah referensi untuk penelitian sejenis, (3) bagi penulis buku, penelitian ini dapat menjadi acuan mendalam muatan nilai karakter pada buku siswa yang belum diketahui.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti memperoleh gambaran dan hasil penelitian dari teks bacaan yang terdapat pada buku siswa kelas II sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari. Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini berupa deskripsi muatan nilai karakter yang terkandung pada buku siswa secara detail dan menyeluruh.

Sumber data penelitian ini yaitu buku siswa kelas II sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari semester ganjil yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Data penelitian ini memfokuskan pada kalimat teks bacaan semua mata pelajaran yang terintegrasi di dalam buku siswa. Objek penelitian ini ialah muatan nilai karakter pada buku siswa kelas II tema 3 tugasku sehari-hari yaitu nilai religius, disiplin, jujur, percaya diri, santun, tanggung jawab, peduli, mandiri, kreatif, dan cinta tanah air.

Penelitian ini menggunakan *content analysis* dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. *Content analysis* digunakan oleh peneliti guna melihat dan mengecek isi buku yang akan diteliti secara objektif. Sedangkan, dokumentasi berguna dalam memperoleh informasi secara berhubungan serta tepat dengan tujuan penelitian (Moenlihabib, 2003:96). *Human instrument* merupakan peneliti sebagai instrument utama yakni peneliti itu sendiri yang akan mengamati secara langsung di lapangan, baik pada tahap *grand tour question, tahap focused and selection*, proses pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018:224).

Proses penelitian ini dilakukan dalam tahap teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246-252) bahwa teknik analisis data terdiri dari 3 tahap yaitu pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data bertujuan meringkas dan memilah bacaan yang dirasa penting untuk memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Tahap penyajian data terdiri dari dua tahap, yaitu pengklasifikasian data serta pendeskripsian data. Pengklasifikasian data proses pemberian kode pada tiap nilai karakter sebagai berikut, nilai religius (NRG), nilai jujur (NJR), nilai disiplin (NDP), nilai tanggung jawab (NTJ), nilai santun (NST), nilai peduli (NPL), nilai percaya diri (NPD), nilai mandiri (NMR), nilai kreatif (NKF), dan nilai cinta tanah air (NCTA). Selanjutnya, proses pendeskripsian data dengan menggunakan analisis kompenen yakni pemahanan terhadap domain tertentu berdasarkan dengan fokus permasalahan serta variabel penelitian. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi sesuai dengan hasil penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian analisis muatan nilai karakter pada buku siswa kelas II tema 3 tugasku sehari-hari terdiri dari 4 subtema yaitu tugasku sehari-hari di rumah, tugasku sehari-hari di sekolah, tugasku sebagai umat beragama, dan tugasku dalam kehidupan sosial, secara keseluruhan menjelaskan adanya muatan nilai karakter yang terkandung pada buku siswa sesuai dengan indikator sikap spiritual (KI 1) serta sikap sosial (KI 2) berdasarkan Permendikbud No. 20 Tahun 2018.

Hasil penelitian analisis muatan nilai karakter pada buku siswa kelas II sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari diketahui telah memuat 10 nilai karakter dengan jumlah sebanyak 95 kalimat nilai karakter. Frekuensi kemunculan tiap nilai karakter sebagai berikut.

Tabel 3.1. Frekuensi Kemunculan Nilai Karakter pada Buku Siswa

No	Nilai Karakter	Subtema				F
		1	2	3	4	
1	NRG	2	-	3	2	7
2	NJR	-	2	-	-	2
3	NDP	1	4	1	2	8

4	NTJ	6	6	3	5	20
5	NST	2	1	5	2	10
6	NPL	5	1	8	6	20
7	NPD	2	4	1	1	8
8	NMR	3	3	-	-	6
9	NKF	1	-	-	3	4
10	NCTA	4	3	-	3	10
Jumlah		26	24	21	24	95

Keterangan: data diolah dari buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 3 tugasku sehari-hari.

Frekuensi nilai karakter yang ditemukan telah memuat indikator sesuai dengan pengembangan karakter siswa di kelas rendah yang sangat penting pada jenjang usia anak-anak untuk ditanamkan dan dilatih. Guru merupakan bagian terpenting yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter siswa di sekolah (Arisandy, dkk.2020:17).

Pendidikan tematik terpadu merupakan salah satu usaha guna dalam peningkatan mutu dunia pendidikan di Indonesia (Pratiwi, dkk. 2020:79). Pada proses pembelajaran di sekolah, buku tematik siswa merupakan media ajar utama berupa buku siswa yang digunakan setiap kegiatan belajar mengajar, guru memberikan sebuah materi, tugas, dan praktik yang mengacu pada buku siswa sehingga nilai karakter yang terkandung di dalamnya akan berkembang dan berproses secara beriringan dengan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis muatan nilai karakter pada buku siswa kelas II sekolah dasar tema 3 tugasku sehari-hari, nilai karakter yang lebih mendominasi adalah nilai tanggung jawab dan peduli. Urutan frekuensi nilai karakter yang paling banyak ditemukan yaitu nilai tanggung jawab, peduli, santun, cinta tanah air, disiplin, percaya diri, religius, mandiri, kreatif, dan jujur. Kesepuluh nilai karakter yang ditemukan sangat sesuai dengan judul tema tugasku sehari-hari sebab isi dari buku siswa menggambarkan atau mendeskripsikan berbagai aktivitas siswa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dapat dikembangkan dan diterapkan secara efektif dan efisien.

Nilai tanggung jawab pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” sebagian besar telah digambarkan melalui kegiatan dalam teks bacaan. Kementerian Pendidikan Nasional (2010:10) menyatakan bahwa nilai tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku guna dalam menjalankan tugas serta kewajibannya sebagai individu yang harus dilakukan kepada

diri sendiri, warga, lingkungan (alam, masyarakat, dan budaya) negara kesatuan serta Tuhan Yang Maha Esa. Penanaman nilai tanggung jawab sangatlah penting untuk ditanamkan dan dikembangkan dalam jati diri siswa, sebab pribadi yang baik ialah pribadi yang mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

Nilai peduli pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” dilakukan melalui keaktifan atau partisipasi siswa dalam suatu kegiatan serta sikap sosial terhadap orang lain dan lingkungan sekitar dalam kehidupan baik di rumah, sekolah dan masyarakat. Azzet (2011:97) mengemukakan bahwa setiap diri siswa perlu dibentuk dan dibangun nilai karakter peduli sosial. Penanaman nilai peduli begitu sangat penting guna mempermudah siswa dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial.

Nilai santun pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” mengembangkan indikator menghormati orang lain, saling menghargai perbedaan, menghormati orang lain, bertutur kata dengan lemah lembut, ramah serta bertegur sapa saat bertemu orang lain. Azzet (2011:95) mengemukakan bahwa pengembangan karakter santun pada diri siswa akan membuat diri siswa banyak disukai oleh orang dalam pergaulan, mampu membangun sebuah komunikasi yang baik serta menyenangkan dalam membentuk sebuah hubungan dengan orang lain. Pengembangan karakter santun membentuk pribadi siswa yang mampu membangun suatu relasi dan komunikasi yang hangat dengan orang di sekitar.

Nilai cinta tanah air pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” mengajarkan siswa tentang segala keindahan budaya lokal yang dimiliki oleh suatu bangsa dan negara. Kementerian Pendidikan Nasional (2010:10) mengemukakan bahwa cinta tanah air merupakan pola pikir, berperilaku, serta bertindak yang menunjukkan sikap loyalitas peduli, dan penghormatan yang tinggi terhadap bahasa, sosial, lingkungan, ekonomi, politik, dan budaya suatu bangsa. Siswa dalam memahami secara lebih jauh dan mendalam terhadap kekayaan, keindahan, dan kelestarian budaya alam serta segala sesuatu yang dimiliki oleh bangsanya, maka akan semakin tinggi pula rasa cinta siswa terhadap tanah air.

Nilai disiplin pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” ditunjukkan siswa untuk patuh dan taat dalam mematuhi segala peraturan atau tata tertib yang diberlakukan baik di lingkungan rumah, sekolah dan sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Azzet (2011:90) mengemukakan bahwa menjalani kehidupan tanpa disiplin yang baik, segala usaha yang dilakukan oleh individu maka keberhasilan akan sulit tercapai. Nilai disiplin sangatlah

penting untuk dikembangkan supaya siswa menjadi pribadi hidup yang teratur dan mudah mencapai visi yang dicapai.

Nilai religius pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” telah mengembangkan beberapa indikator sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:9) yakni sikap dan perilaku patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, hidup rukun dengan pemeluk agama yang lain serta bertoleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lainnya. Nilai religius dikembangkan dalam diri siswa salah satu upaya dalam menjadikan pribadi siswa lebih baik lagi untuk menjalankan peraturan sesuai dengan perintah agama dan menjauhi larangannya.

Nilai percaya diri pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” dilakukan dengan cara berani mengungkapkan pendapat, berani tampil di depan umum dan optimis dalam percobaan hal baru. Aqib dan Sujak (2011:19) mengemukakan bahwa percaya pada diri sendiri merupakan sebuah modal dasar dalam meraih keberhasilan dalam belajar. Setiap proses belajar, siswa saling membutuhkan satu dengan lainnya untuk saling bertukar pendapat atau diskusi.

Nilai mandiri pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” memenuhi indikator memiliki kompetensi berinisiatif, merasa yakin terhadap diri sendiri, dan berkeinginan sesuatu atas hasil usahanya sendiri. Yaumi (2014:18) mengatakan bahwa mandiri merupakan sikap atau perilaku tidak mudah menggantungkan sebuah pertolongan atau bantuan dari orang sekitar baik melakukan ataupun menyelesaikan sesuatu. Karakter mandiri akan mendorong siswa memiliki rasa kepuasan terhadap daya juang sendiri.

Nilai kreatif pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” memenuhi indikator berfikir kreatif atau kritis dalam melaksanakan sesuatu serta menciptakan suatu hasil karya. Kementerian Pendidikan Nasional (2010:9) mengemukakan bahwa nilai kreatif adalah berfikir maupun bertindak untuk menghasilkan cara baru dari yang telah ada sebelumnya. Siswa dilatih untuk mampu memecahkan suatu masalah yang dihadapi baik menciptakan karya baru atau inovasi yang berguna bagi kehidupan.

Nilai jujur pada buku siswa tema “Tugasku Sehari-hari” dapat dikembangkan melalui kegiatan tidak boleh menyontek saat ujian, mengembalikan barang yang bukan miliknya, dan tidak boleh menyalin pekerjaan orang lain. Azzet (2011:89) mengemukakan bahwa jika tidak ada kejujuran, maka manusia sudah tidak mempunyai nilai kebaikan dihadapan orang lain. Nilai jujur sangatlah penting dikembangkan agar siswa menjadi pribadi yang dipercaya oleh orang lain baik tutur kata dan perbuatan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian analisis yang dilakukan pada buku siswa kelas II SD tema 3 tugasku sehari-hari berisi sepuluh nilai karakter sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 20 Tahun 2018. Kesepuluh nilai tersebut yaitu nilai religius, disiplin, santun, tanggung jawab, jujur, percaya diri, peduli, mandiri, kreatif, dan cinta tanah air. Frekuensi tingkat kemunculan muatan nilai karakter yang ditemukan tidak merata pada tiap indikator. Nilai yang paling banyak muncul dalam buku siswa adalah nilai tanggung jawab dan nilai peduli. Pendidik diharapkan untuk mengeksplorasi nilai-nilai karakter saat pembelajaran untuk mengembangkan karakter siswa. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mampu menganalisis muatan nilai karakter pada buku siswa tema lainnya, sehingga teridentifikasi secara jelas dan menyeluruh. Bagi penulis buku diharapkan dapat menulis buku muatan nilai karakter selanjutnya, sehingga nilai karakter yang belum muncul bisa lebih diperlihatkan.

Daftar Pustaka

- Arisandy, D.D., Mutrofin, dan Y.F. Ningsih. 2020. The Character Values in the Children Song Lyric by A.T Mahmud on the Third Grade Elementary School Book. *International Journal of Academic Multidisciplinary Research (IJAMR)*. 4(6): 17-21. <https://bit.ly/2R4t2D3> [Diakses pada 12 Maret 2021]
- Azzet, A. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Atmarizon, D., dan M. Zaim. (2016). The Implementaion Of Scientific Approach in Teaching English at the Tenth Grade of Senior high School 7 Padang. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*. *Komposisi Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*. 17(1): 1-18. <http://bit.ly/b5gsvc7H> [Diakses pada 28 Februari 2020]
- Darmayanti, S.E., dan U.B. Wibowo. 2014. Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasia*. 2(2): 223-234. <http://bit.ly/j5fs8VCF> [Diakses pada 4 Oktober 2020]
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Badan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta
- Khan, Y. 2010. *Pendidikan Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta:Publishing

- Lickona, T. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Mardiaty, Y. 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan SD: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: LaksBank.PressIndo
- Muslich, M. 2010. 2010. Textbook Writing. *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Pratiwi, E.M., Y. Mardiaty, dan Y.F. Ningsih. 2020. Analysis of Character Values on Student Thematic Books Grade IV on Various Accupations Edition Revision 2017 Themes. *International Journal of Academic and Applied Research (IJAAR)*. 4(6): 79-82. <https://bit.ly/3wfhI2d> [Diakses pada 12 Maret 2021].
- Rahayunigtyas, D.I., dan A. Mustadi. 2018. Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 8(2): 123-139. <http://bit.ly/3rS7Vkl> [Diakses pada 1 Oktober 2020]
- Rusman. 2018. *Manajemen Kurikulum*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.